



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Terakreditasi Institusi B



PROSIDING

**REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN
TENAGA PENDIDIKAN YANG PROFESIONAL
DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2016

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2017**

SCIENCE CENTER
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional. Kami mengucapkan selamat datang, kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Hadirin yang kami hormati,

Pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar Pendidikan Nasional ini akan mewujudkan program Presiden Republik Indonesia dalam revolusi mental masyarakat Indonesia khususnya menciptakan tenaga pendidik yang profesional untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Universitas PGRI Palembang berusaha dalam memacu profesionalisme tenaga pendidikan dengan melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dengan tema **“Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia”**.

Hadirin yang kami muliakan,

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

*Billahi taufiq wal hidayah
Wassalamualaikum wr.wb*

Palembang, 17 Desember 2016
Rektor Universitas PGRI Palembang
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat menyelenggarakan Seminar Pendidikan Nasional dengan Tema “**Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam menyiapkan Generasi EMAS Indonesia**”.

Pendidikan bukan sekedar bagaimana cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan evaluasi untuk mendapatkan deretan angka kuantitatif nilai dari proses pembelajaran. Jauh dari itu makna pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk cerdas secara keilmuan, cakap dalam bersikap dengan norma, nilai, dan moral yang baik, sehingga membawa kepada *value* (nilai) dari peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Tantangan kedepan yang sangat besar seperti: Globalisasi, penerapan teknologi, persaingan dunia kerja, dan degradasi (penurunan moral) harus menjadi konsentrasi pengembangan pendidikan kedepan untuk perbaikan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia tidak lepas dengan mutu pendidikan yang diterapkan saat ini, untuk itu Universitas PGRI Palembang melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dalam rangka revolusi mental tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Besar harapan kami, dengan kegiatan seminar Seminar Nasional Pendidikan ini dapat berguna untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan
Dra. Andinasari, MM., M.Pd.

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN TENAGA KEPENDIDIKAN
YANG PROFESIONAL DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2017

Penerbit :

**Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

Editor Ahli :

**Prof. Dr. Indawan
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

Penyunting :

**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.
Dra. Misdalina, M.Pd.
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.
Dian Nuzulia, M.Pd.
Hetilaniar, M.Pd.**

Desain :

**Ramanata Disurya, SH., MH.
Layang Sardana, SH., MH.**

Setting :

**Catur Pamungkas, S.Si.
Sugianto**

ISBN 978-602-95793-7-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau
Keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii

KEYNOTE SPEAKER			
No.	Judul	Nama	Instansi
1.	Implementasi Seni Dan Budaya Multikultural Sebagai Upaya Revolusi Mental Dalam Membentuk Generasi EMAS Indonesia	Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum.	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
2.	Peran LPTK dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik Profesional Menyongsong Generasi EMAS Indonesia	Prof. H. Furqon, M.A., Ph.D.	UPI Bandung
3.	Revolusi Mental Dalam Proses Pendidikan di ITS sebagai Upaya Menghasilkan Generasi EMAS Indonesia 2045	Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., Ph.D	Institut Teknologi Surabaya (ITS)
4.	Pendidikan Karakter dalam REvolusi Mental bagi Generasi EMAS Indonesia	Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.	Universitas PGRI Palembang

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1.	Implementasi Sanggar <i>Bastra</i> dalam Revolusi Mental Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Menuju Lulusan Berkualitas	Hetilaniar	Universitas PGRI Palembang	1
2.	Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh	Dian Nuzulia Armaena	Universitas PGRI Palembang	10
3.	Struktur dan Makna Mantra Masyarakat Desa Petar Luar Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	Hayatun Nufus	Dosen DTY Universitas PGRI Palembang	20
4.	Citra Tokoh dalam Novel <i>Mekar Menjelang Malam</i> Karya Mira. W.	Juaidah Agustina	Universitas PGRI Palembang	32
5.	Pengaruh Metode <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Drama	Liza Murniviyanti	Universitas PGRI Palembang	44
6.	Penanaman Nilai Religi Melalui Analisis Kumpulan Cerpen sebagai Wujud Revitalisasi Religiusitas dalam Pembelajaran Sastra	Sri Murti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	56
7.	Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong	Dian Ramadhan	STKIP Lubuk Linggau	68
8.	Motivasi Belajar dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Irwan Siagian	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	80
9.	Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA YWKA Palembang	Masnunah	Universitas PGRI Palembang	93
10.	Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi	Sri Wahyu Indrawati	Universitas PGRI Palembang	102
11.	Membina Mental Generasi "Emas" (Siswa Kelas XI SMAN 6 Lubuklinggau) Melalui Indentivikasi Nilai Moral Hikayat Lokal	Agung Nugroho	STKIP PGRI Lubuk Linggau	111

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
12.	Revolusi Mental dalam Novel <i>Bapangku Bapunkku!</i> Karya Pago Hardian	Mardiana Sari	Universitas PGRI Palembang	119
13.	Menggali Nilai Agama Dalam Cerpen "Allah Merindukanku" Karya Edwin Hinata Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau	Inda Puspita Sari	STKIP PGRI Lubuk Linggau	132
14.	Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode <i>Cerpengram</i> pada Mata Kuliah Sanggar Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau	Rusmana Dewi	STKIP PGRI Lubuk Linggau	141
15.	Pendekatan Strukturalisme dalam Telaah dan Pengajaran Sastra	Agus Heru	Universitas PGRI Palembang	154
16.	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Gabungan Membaca dan Menulis) dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis	M.Ali	Universitas PGRI Palembang	160
17.	Penerapan Motivasi Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Guru Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017	Muhtadin	STKIP Lubuk Linggau	169
18.	Analisis Sosio Kultural Cerita Rakyat Daerah Musi Rawas dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar	Tri Astuti	STKIP Lubuk Linggau	186
19.	Penguasaan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar	Nur Nisai Muslihah	STKIP Lubuklinggau	199
20.	Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awam Surya	Dessy Wardiah	Universitas PGRI Palembang	210

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
21.	Mengajar Prosa Dengan Menggunakan Strategi Respon Pembaca di Semester Keempat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Herlina	Universitas PGRI Palembang	226
22.	Tutur dan Tingkah Laku Anak Usia 4-7 Tahun di Belitang OKU Timur: Potret Fenomena Pergeseran Budaya	Ana Thereana	Universitas PGRI Palembang	242
23.	Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris	Rahmita Dwi Lestari	Universitas PGRI Palembang	255
24.	Pengaruh Strategi IEPC (Image, Elaborate, Predict, Confirm) dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa	Yus Vernandes Uzer	Universitas PGRI Palembang	267
25.	Mengajar Menulis Paragraf Deskriptif Melalui Strategi Peepshow terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang	Aswadi Jaya	Universitas PGRI Palembang	281
26.	<i>Character Building Melalui TEFL di Indonesia</i>	Wahid Ibrahim Banul Ngindom	Universitas PGRI Palembang	295
27.	<i>The Effect of Picture Word Inductive Model Strategy in Teaching Writing Descriptive Paragraph to The Tenth Grade Students of Yayasan Bakti Senior High School of Prabumulih</i>	Asti Veto Mortini	Universitas PGRI Palembang	302
28.	Pendidikan di Finlandia: Sebuah Perbandingan dalam Mewujudkan Pendidikan di Indonesia yang Lebih Bermental	Dwi Ratnasari	Universitas PGRI Palembang	311
29.	<i>The effectiveness of Students' Vocabulary in Reading Comprehension Using Direct Method Technique to the second Semester students at University of PGRI</i>	Dewi Kartikasari	Universitas PGRI Palembang	325
30.	Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	Dwi Maharani	Universitas PGRI Palembang	336

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
31.	Penggunaan Teknik Somatic, Visual Dan Intelektual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Deskriptif Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Evi Rosmiyati	Universitas PGRI Palembang	348
32.	An Application Of Comic Strip In Increasing Speaking Skill To The Tenth Grade Student Of Senior High School 22 Of Palembang	Novianti	Universitas PGRI Palembang	358
33.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Untuk Semester III Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Pgrri Palembang	Yuspar Uzer	Universitas PGRI Palembang	367
34.	Proses Belajar Bahasa Inggris di Kelas: Sebuah Studi Etnografi Mempromosikan Keterampilan Bahasa Mahasiswa di PSIK Reguler Semester I STIK Bina Husada Palembang	Achmad Febriansyah	STIKES Bina Husada Palembang	381

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
35.	Deskripsi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Ditinjau dari Gender (Pada Siswa Kelas II SDN 117 Palembang)	Allen Marga Retta	Universitas PGRI Palembang	393
36.	Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran	Ana Sinthia, Yusuf Hartono, Lusiana	Universitas PGRI Palembang	400
37.	Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor Provinsi Jawa Barat)	Asep Sukenda Egok	Universitas PGRI Palembang	412

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
38.	Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah Berbasis Penanaman Nilai-nilai Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu	Budi Farizal, Zarma Astuti	Pascasarjana Universitas Bengkulu	426
39.	Model Pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Matematika	Clara Ade Utami	Pascasarjana Universitas Bengkulu	439
40.	Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru Berdasarkan Teori <i>Van Hiele</i> dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik	Dina Octaria	Universitas PGRI Palembang	452
41.	Level Perkembangan Pemahaman Matematika (Model <i>Pirie dan Kieren</i>), Kemampuan Koneksi Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Dodi Isran	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	461
42.	Pemanfaatan <i>Software</i> Aplikasi <i>Actsiveinspire</i> Untuk Melukis Objek Gambar Matematika	Asnurul Isroqmi	Universitas PGRI Palembang	477
43.	Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Kuliah Matematika Dasar	Fatrima Santri Syafri	Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu	489
44.	Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA Kota Bengkulu	Feri Vahleka	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	498
45.	Pembelajaran Matematika Menggunakan <i>Pendekatan Quantum Learning</i> dengan <i>Metode Discovery</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik	Fitri Dara Derita	Pascasarjana Universitas Bengkulu	515
46.	Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Kumon pada Materi Pemfaktoran Persamaan Kuadrat	Novia Ayu Lestari	Universitas Bengkulu	528

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
47.	Level Berpikir Siswa Tunanetra Terhadap Pemahaman Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele	Jenny Agustina	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	538
48.	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme Untuk Siswa SMP	Kartika Zaini	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	551
49.	Pembelajaran Perbandingan Berbalik Nilai Menggunakan Konteks Pesawat Terbang <i>Take-Off</i> dan <i>Landing</i>	Andinasari	Universitas PGRI Palembang	562
50.	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (Ctl)</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palembang	Maya Sari, Nila Kesumawati, Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	581
51.	Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Garis Lurus Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	Novita Sari	Universitas PGRI Palembang	594
52.	Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Problem-solving Tingkat Sekolah Menengah Pertama (PMRI)	Hafizah	Universitas PGRI Palembang	608
53.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA	Hapriandono	Universitas PGRI Palembang	621
54.	Analisis Hasil Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Matematis Siswa	Lusiana	Universitas PGRI Palembang	636
55.	Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, <i>Self - Efficacy</i> dan <i>Advertisy Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	Malito Junizon	Pascasarjana Universitas Bengkulu	649
56.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI pada Materi Segitiga KD.6.1 Untuk Siswa SMP Kelas VII	Dedek Wahyuni, Lusiana, Marhamah	Universitas PGRI Palembang	662
57.	Belajar Matematika yang Berkarakter	Misdalina	Universitas PGRI Palembang	675

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
58.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	687
59.	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	699
60.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Belajar Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs Guppi 2 E Wonokerto	Nova Saktiana	STKIP PGRI Lubuk Linggau	705
61.	Pendesainan LKS Berbasis Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Palembang	Retni Paradesa	Universitas PGRI Palembang	724
62.	Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Dengan Bantuan Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i> Terhadap <i>Adversity Quontient</i> Dan Minat Belajar Matematika	Shinta Maya Sari	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	741
63.	Penerapan Model <i>Improve</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 30 Palembang	Sumiyati	Universitas PGRI Palembang	752
64.	Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran Matematika	Tanzimah	Universitas PGRI Palembang	762
65.	Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa FKIP Matematika dalam Menyelesaikan Soal-soal Model <i>PISA</i>	Tika Dwi Nopriyanti	Universitas PGRI Palembang	773
66.	Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Distribusi Peluang	Muhammad Win Afgani	UIN Raden Fatah Palembang	783
67.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa	Yazid Mutaqin	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	802

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
68.	Investigasi Kesulitan Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar	Yunika Lestaria Ningsih, Rohana	Universitas PGRI Palembang	814
69.	Disposisi Berpikir Logis Matematik Peserta Mata Kuliah Analisis Real	Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	826
70.	Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan, dan Budaya Sekolah	Sukarno	Universitas PGRI Palembang	835
71.	Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Materi Garis Singgung Lingkaran Berbantuan <i>GeoGebra</i> Untuk Kelas VIII SMP	Putri Fitriasaki	Universitas PGRI Palembang	852
72.	Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Kalkulus I di Universitas PGRI Palembang	Jayanti	Universitas PGRI Palembang	865
73.	Penerapan LKS Berbasis Bahasa <i>Inquiry Based Learning</i> pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai dalam Pembelajaran Matematika	Anggria Septiani Mulbasari	Universitas PGRI Palembang	878

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
74.	Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Dipadukan Dengan Strategi <i>Cooperative Problem Solving (CPS)</i>	Dwi Ratnaningdyah	Universitas PGRI Palembang	891
75.	Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muara Beliti	Linna Fitriani, Destien Atmi Arisandy, Vety Anggraini	STKIP PGRI Lubuklinggau	904
76.	Pengaruh Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo	Merti Triyanti, Destien Atmi Arisandy, Titik Dewi Misgianingsih	STKIP-PGRI Lubuklinggau	917

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
77.	Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Soal Teori Relativitas Khusus Dengan Pendekatan Heuristik Di Sma Methodist 1 Palembang	Patricia Lubis	Universitas PGRI Palembang	928
78.	Morfologi Hati pada <i>Mus Musculus</i> Sebagai Sumber Belajar Bioteknologi	Ririn Novita	Universitas Musi Rawas	938
79.	Analisa Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa dalam Cakupan Proses Sains (Kategori Menggunakan Bukti Ilmiah) dengan Tema Pembangunan Berkelanjutan	Sulistiawati	Universitas PGRI Palembang	953
80.	<i>Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 5 Lubuklinggau</i>	Yuni krisnawati, Eka Lokaria, Ermawati	STKIP-PGRI Lubuklinggau (Lapor ke Sekretariat)	972
81.	Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Melatih Sikap Ilmiah Siswa	Sugiarti	Universitas PGRI Palembang	983
82.	Tanggapan Guru terhadap Penggunaan <i>Elearning</i> dalam Pembelajaran Fisika	Lukman Hakim	Universitas PGRI Palembang	993

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
83.	Nilai Sejarah Rumah Ulu sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Aan Suriadi	Universitas PGRI Palembang	1003
84.	Penggunaan Media Visualisasi Interaksi Sosial Masyarakat Zaman Kerajaan Sriwijaya Di SMA Negeri 5 Surakarta	Agus Susilo	STKIP Lubuklinggau	1016
85.	Manajemen Pemanfaatan Perumahan Talang Semut sebagai sumber pembelajaran Sejarah	Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1031
86.	Peranan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru	nindiati	Universitas PGRI Palembang	1043

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
87.	Pemanfaatan Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Membangun Karakter Belajar Mandiri Dan Berkelanjutan	Eva Dina Chairunisa	Universitas PGRI Palembang	1061
88.	Konsep Kosmologi pada Candi Borobudur sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Feri Fitriansyah, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1071
89	Kain Tenun Songket sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas	Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1081
90	Akulturası Budaya Pada Seni Bangunan Rumah Tradisional Di Desa Ulak Pandan sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Jeki Sepriady	Universitas PGRI Palembang	1092
91.	Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Terhadap Perkembangan Agama Budha di Palembang	Kabib Sholeh	Universitas PGRI Palembang	1103
92.	Temuan Sejarah Atıvitas Perdagangan Kuno di Desa Durian Gadis Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah.	Muhamad Idris	Universitas PGRI Palembang	1119
93.	Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa	Nur Ahyani	Universitas PGRI Palembang	1132
94.	Nilai Keragaman Motif Flora Pada Candi Bumiayu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Refiko Apriansyah	Universitas PGRI Palembang	1143
95.	Relief Singa sebagai sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Riky Febrianto, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1154
96.	Jembatan Ampera sebagai materi pembelajaran Sejarah lokal Pada sekolah menengah atas	Sukardi, Widjiono	Universitas PGRI Palembang	1166

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
97	Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Alian Hapri	SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	1184
98	Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi	Armansyah	Universitas PGRI Palembang	1192
99.	Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang	Boby Agus Yusmiono	Universitas PGRI Palembang	1201
100	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang	Depi Pramika	Universitas PGRI Palembang	1213
101	Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan	Dian Samitra	STKIP Lubuklinggau	1227
102	Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas	Diana Widhi R	Universitas PGRI Palembang	1236
103	Penerapan Media Grafis Berbentuk Gambar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Sekolah Menengah Pertama Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017	Fitriani	Universitas PGRI Palembang	1252
104.	Pemahaman Mahasiswa Terhadap Objek Formal Geografi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Pengantar Filsafat Geografi	Giyanto	Universitas PGRI Palembang	1263
105.	Gambaran Peranan Guru Profesional Dalam Menghantar Generasi Berbudaya Lingkungan Di Smp Negeri 54 Palembang Menuju Indonesia Emas 2045	Helpa Septinar	Universitas PGRI Palembang	1271

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
106.	Peningkatan Kualitas Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Karya Mulya Sematang Borang Kota Palembang	Heri Setianto	Universitas PGRI Palembang	1282
107.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen (UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang	Kiki Aryaningrum, Maharani Oktavia	Universitas PGRI Palembang	1291
108.	Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi	Erma Yulaini	Universitas PGRI Palembang	1302
109.	Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi Di Kota Palembang (1922 - 2012) sebagai Media Belajar Geografi	M. Asyroful Mujib, Murjainah, Ratna Wulandari Daulay	Universitas PGRI Palembang	1311
110.	Pengaruh Antara Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Lingkungan Hidup Terhadap Partisipasi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang	Mega Kusuma Putri	Universitas PGRI Palembang	1325
111.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012 / 2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	1338
112.	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential Learning)	Nova Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	1350
113.	Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas XI pada Materi <i>Pelestarian lingkungan hidup</i> Di SMA Negeri 12 Palembang	Monanisa	Universitas PGRI Palembang	1361
114.	Persepsi Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Sungai Keruh	Nina Damayati, Mirna Taufik	Universitas PGRI Palembang	1372

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
115.	Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya (<i>Solar System</i>) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA PGRI 3 Palembang	Triani Gusti Vermata	Universitas PGRI Palembang	1386
116.	Analisis Penerapan Peringatan dan <i>Punishment</i> Keuangan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Yayasan Ash-Shaff Palembang	Zahrudin Hodsay	Universitas PGRI Palembang	1395

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
117.	Tantangan Profesionalisme Guru menuju Generasi Emas 2045: Perspektif Revolusi Mental	Anna Nurfarhana, Sri Hapsari	Universitas Indraprasta PGRI	1409
118.	Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dety Mulyanti	Universitas Bale Bandung (UNIBBA)	1420
119	Ayo Mendesain Media Pembelajaran Terbaru untuk Pembelajaran Cerdas kepada Generasi Hebat Indonesia	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	
120	<i>Good Corporate Governance</i> , dalam Pengaturan Sistem Perlindungan Hukum Terhadap nasabah bank	Layang Sardana	Universitas PGRI Palembang	
121.	Bimbingan dan Konseling Komunitas Sebagai Model Layanan pada Kegiatan Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah (Penelitian Tindakan Partisipatoris terhadap Mahasiswa Program Studi BK FKIP PGRI Palembang Peserta BKLS Kelurahan 30 Ilir Palembang).	Ahmad Rofi Suryahadikusumah	Universitas PGRI Palembang	
122.	Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Edmodo di Sekolah Menengah Atas	Hariyani	Universitas PGRI Palembang	
123.	Efektifitas <i>Play Therapy</i> dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa	Syska Purnama Sari	Universitas PGRI Palembang	

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
124.	Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global	Bukman Lian	Ketua YPLP PGRI SUMATERA SELATAN	
125.	Pengaruh Kompetensi Pegagogik dan Kompetensi Profesional Dosen terhadap Motivasi belajar UAS Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Nurbani, Erni Fatmawati, Sri Koriaty	IKIP PGRI Pontianak	
126	Mewujudkan Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia: Strategi, Hambatan, dan Tantangan	Nangsari Ahmad	PPs Universitas PGRI Palembang	
127	Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi	Naomi Diah Budi Setyaningrum	Universitas PGRI Palembang	
128	Implementasi Empat Konsensus Dasar Negara Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan di Indonesia	Ning Herlina	Universitas PGRI Palembang	
129	Perlindungan Hukum terhadap Profesi Guru	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	
130	Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Ratih Widya Nurcahyo, Winna Dharmayanti	IKIP PGRI Pontianak	
131	Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Dewi Sulistiyarini, Ryan Permana, Ferry Marlianto	Universitas PGRI Palembang	
132	Revolusi Mental; Diskusi Merangsang Keaktifan Dalam Kelas	Syaiful Abid	STKIP Lubuklinggau	
133	Penerapan Penggunaan Media <i>e-Learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Unungverawardina	IKIP PGRI Pontianak	
134	Perkembangan Jiwa Nasionalisasi dan Patriotisme Era Reformasi di Indonesia	Yanuar Syam Putra	Universitas PGRI Palembang	
135	Pengaruh Permainan Konstruktif terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Mutiara Sunnah Palembang Tahun 2016	Febriyanti Utami	Universitas PGRI Palembang	

BIDANG SENDRATASIK				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
136	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Geometri (Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017)	Miftha Indasari	Universitas PGRI Palembang	
137	Keberadaan Ragam Hias Relief Candi Bumiayu III	Mainur	Universitas PGRI Palembang	
138	Kesenian Tradisi atau Budaya Pop	Riki Rikarno	Universitas PGRI Palembang	
139	Desain Atas (<i>Air Design</i>) dalam Dimensi Estetik Penciptaan Karya Tari	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	
140	" Rase Tak Serupe " Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara	Rio Eka Putra	Universitas PGRI Palembang	
141	Pemanfaatan Metode Konstruksi Jacqueline Smith pada Pola Garapan Tari Bagi Pemula	Rully Rochayati	Universitas PGRI Palembang	
142	Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Pelestarian Kain Songket di Palembang:Strategi Pembelajaran Seni dengan Pendekatan Saintifik	Robert Budi Laksana	Universitas PGRI Palembang	
143	Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Tari Gending Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Tari Daerah Setempat III pada Program Studi Pendidikan Sendratasik	Treny Hera	Universitas PGRI Palembang	
144	Gaya Musik Sahilin dalam Kesenian Musik Batanghari Sembilan di Palembang	Feri Firmansyah	Universitas PGRI Palembang	
145	Konsep Kreatifitas Wallas dalam Proses Penciptaan Tari Tepak Keraton	Nurdin	Universitas PGRI Palembang	

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
146	Pengaruh Latihan <i>Hooping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Lompat Jangkit pada Siswa SMP Olahraga Negeri Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan	Yogi Metra	Univ. PGRI Palembang	
147	Reorientasi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Perkembangan Pendidikan Olahraga	Wachid Sugiharto	Univ. PGRI Palembang	
148	Kontribusi Kekuatan Genggaman terhadap Kemampuan Pukulan <i>Forehand Drive</i> dalam Permainan Tennis Lapangan pada Klub Kabupaten Bantaeng	Suryono	Univ. PGRI Palembang	
149	Pengaruh Metode <i>Random Practice</i> dan Metode <i>Blocked Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Takraw	Sugarwanto	Univ. PGRI Palembang	
150	Perbedaan Pengaruh Latihan Berpasangan dan Latihan Perorangan terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Bawah pada Siswa SMPN 18 Kerinci	Rury Rizhardi	Univ. PGRI Palembang	
151	Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Ditinjau dari Aspek Kondisi Fisik, Psikologi, dan Bakat	Rafel Orlando	Univ. PGRI Palembang	
152	Kontribusi <i>Standing Broad Jump</i> dan Kelentukan terhadap Kemampuan Lari 100 Meter Atlet Atletik Club Batang Anai Padang Pariaman	Popalri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	
153	Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan terhadap Ketepatan Servis Bawah pada Siswa Putra <i>Ekstrakurikuler</i> Takraw	Nora Lita Deritani	Univ. PGRI Palembang	

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
154	Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani	Mutiara Fajar	Univ. PGRI Palembang	
155	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa	¹ Chandra Lesmana, ² Muhamad Arpan, ³ Sarah Bibi	IKIP PGRI Pontianak	
156	Pengaruh Metode Latihan Interval Intensif dan Interval Ekstensif terhadap Peningkatan VO2 Max Tim Sepakbola SMK Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar	Muhammad Suhdy	STKIP PGRI Lubuk Linggau	
157	Perwujudan Mentalitas Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Pendidikan Olahraga	M. Taheri Akbar	Univ. PGRI Palembang	
158	Hubungan Antara Kecemasan dan Agresivitas terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Karate pada Atlet Kumite Putra	Pangondian Hotliber Purba	UNIMED	
159	Efektifitas Gaya Mengajar terhadap Peningkatan Keterampilan Olahraga di dalam Pembelajaran Penjas	Al Azis Hardi	Univ. PGRI Palembang	
160	Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola dan Kemampuan Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/2011	Daryono	Univ. PGRI Palembang	
161	Pengaruh Gaya Mengajar dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Menyundul Bola dalam Permainan Sepakbola	Dede Dwiansyah P.	Univ. PGRI Palembang	
162	Pengaruh Permainan Sepak Bola terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani	Endie Rioko	Universitas PGRI Palembang	
163	Profil Kondisi Fisik dan Motivasi Berprestasi Atlet Karate Perguruan Wadokai Dojo Polda Sumsel Tahun 2016	Jujur Gunawan M.	Univ. PGRI Palembang	

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
164	Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Tanjung Agung	Lia Julistina	Univ. PGRI Palembang	
165	Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Metode Latihan Sirkuit dalam pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 6 Padang	Azizil Fikri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	
166	Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Genggaman dengan Hasil Servis pada Petenis Putra Klub Diklat Semarang Tahun 2008	Husni Fahritsani	Univ. PGRI Palembang	
167	Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim	Farizal Imansyah	Univ. PGRI Palembang	
168	Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil <i>Shooting</i> pada Siswa <i>Ekstrakurikuler</i> Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara	Bambang Hermansah	Univ. PGRI Palembang	
169	Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani di Sekolah	Asriansyah	Univ. PGRI Palembang	
170	Hubungan motivasi, agresivitas, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi	Al Feriyadi	Univ. PGRI Palembang	
171	Peranan <i>Berimagery</i> terhadap Keterampilan Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran Lompat Jauh Siswa SMP se Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.	Hengki Kumbara	Univ. PGRI Palembang	

Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimalisasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan

Dwi Maharrani*
Universitas PGRI Palembang
maharranidwi@gmail.com

Abstrak: Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah di mulai pada tahun 2016 ini menjadi pintu gerbang bagi masuknya sumber daya manusia dari berbagai negara tetangga ke Indonesia. Agar mampu bersaing, menghasilkan lulusan yang berkualitas serta memiliki kemampuan berpikir kritis dan menjadi pemimpin di negeri sendiri merupakan keniscayaan. Hal ini harus menjadi salah satu capaian utama yang perlu disiapkan dengan baik, termasuk oleh universitas. Kemampuan membaca kritis merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kemampuan berpikir kritis seseorang. Selain itu, dalam kaitannya dengan kehidupan kampus, organisasi mahasiswa diyakini merupakan inkubator bagi munculnya sosok-sosok pemimpin di tengah masyarakat di kemudian hari. Penelitian ini mencari perbedaan kemampuan membaca kritis antara mahasiswa yang aktif di organisasi mahasiswa dengan yang tidak. Sebanyak 489 mahasiswa strata satu program studi Bahasa Inggris dari 4 universitas di Palembang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari jumlah tersebut, sejumlah 149 mahasiswa masuk ke dalam kategori aktif dalam organisasi kampus sedangkan 340 mahasiswa termasuk ke dalam kategori tidak aktif. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi mahasiswa memiliki nilai membaca kritis yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak aktif.

Kata Kunci: berpikir kritis, membaca kritis, organisasi mahasiswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Mulai diterapkannya kebijakan masyarakat ekonomi Asean (MEA) pada tahun 2016 ini menghadirkan beragam konsekuensi logis yang harus disikapi dengan tepat oleh masyarakat, terutama kalangan dunia pendidikan. Ada 4 pilar yang mejadi cetak biru MEA, yaitu: 1. Pasar tunggal dan basis produksi (arus bebas perdagangan barang, integrasi sektor prioritas, arus bebas perdagangan jasa, arus bebas tenaga kerja terampil, arus bebas investasi, arus modal yang lebih bebas, pangan, pertanian dan kehutanan), 2. Kawasan ekonomi yang kompetitif (kebijakan persaingan, perlindungan konsumen, HKI, pembangunan infrastruktur, perpajakan, e-commerce), 3. Pembangunan ekonomi yang merata (pengembangan UKM, prakarsa bagi integrasi ASEAN), dan 4. Integrasi dengan global ekonomi (pendekatan koheren menuju hubungan ekonomi eksternal, peningkatan partisipasi pada jaringan pasok global) (Kemendag, 2015). Untuk

menghadapi kondisi tersebut, pemerintah merumuskan strategi yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing Indonesia. Salah satu entitas yang berperan dalam menjalankan strategi tersebut adalah para akademisi atau dunia pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan daya saing, dunia pendidikan harus senantiasa meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan secara konsisten dan berkesinambungan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas menjadi syarat mutlak bagi kesuksesan Indonesia menjalani MEA. Para lulusan dari universitas di negeri ini sepatutnya memiliki kemampuan berpikir kritis yang menyeluruh disamping menguasai keahlian sesuai dengan keilmuan yang dipelajarinya. Hal ini disebabkan oleh kompleksnya persaingan yang akan mereka hadapi di dunia kerja serta begitu cepatnya perubahan dan perkembangan yang ada. Kemampuan untuk dapat cepat beradaptasi serta bertahan sangat tergantung pada kemampuan berpikir kritis yang mereka miliki.

Terkait dengan daya saing, data dari *International Institute of Management Development, World Competitive Yearbook* tahun 2016 menunjukkan bahwa dari 61 negara yang diukur daya saingnya, Indonesia hanya berada pada peringkat ke-48. Peringkat ini sangat jauh tertinggal dari peringkat yang diraih oleh negara ASEAN lainnya, seperti Malaysia yang berada di urutan ke-19, Thailand di peringkat ke-28 atau pun Filipina yang berada di posisi ke-42. Tentu saja kondisi ini menjadi peringatan bagi kita untuk segera meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang secara jumlah sangat potensial. Besarnya jumlah penduduk usia produktif yang dimiliki Indonesia merupakan peluang yang harus dikelola dengan baik. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Pada prinsipnya, berpikir merupakan hal yang secara alamiah dapat kita lakukan. Namun kemampuan berpikir secara sistematis dan terarah ternyata membutuhkan proses latihan yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas hasil pemikiran kita. Paul dan Elder (2001) meyakini bahwa meskipun setiap orang dapat berpikir, tidak jarang pemikiran tersebut bias, terdistorsi, tidak utuh ataupun penuh prasangka. Di satu sisi, kualitas hidup dan aktivitas yang kita lakukan sangat bergantung pada kualitas pikiran kita tersebut. Oleh karena itu, berpikir dengan baik merupakan hal yang secara tersistematis harus ditanamkan. Dengan kata lain, agar dapat berhasil dalam menghadapi dunia

yang terus berkembang seperti saat ini diperlukan tingkat kemampuan berpikir yang tinggi.

Dalam konteks dunia pendidikan, salah satu cara untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah dengan mengukur tingkat kemampuan membaca kritis mereka. Doyle (2006) menyatakan:

A critical reader does not assume that because something is found in print that it is automatically true. Rather the critical reader uses direct statements, prior knowledge, language clues and the ability to draw valid inference in order to evaluate the validity of any written materials. A critical reader is a critical thinker- one who analyze the different point of views found in the both oral and written communication and make some judgments based upon the careful evaluation of the evidence presented.

Guru maupun dosen memegang peranan penting dalam membantu peserta didik dalam mempelajari keahlian membaca kritis tersebut. Namun penelitian yang dilakukan oleh Maiorana (1991, dikutip oleh Duron, Limbach dan Waugh, 2006) menunjukkan hasil bahwa banyak guru yang tidak menjalankan peran tersebut. Para guru cenderung untuk menempatkan peserta didik hanya pada posisi pasif menerima. Para guru lah yang melakukan sebagian besar aktivitas aktif seperti berpendapat, bertanya dan sebagainya. Apabila peserta didik menghadapi situasi demikian, maka timbul pertanyaan apa yang bisa dilakukan oleh para peserta didik tersebut untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan membaca kritis mereka?

Sebagai sebuah lembaga, sekolah ataupun universitas terdiri dari beragam *stakeholders* yang menunjang berjalannya kegiatan pendidikan di tempat tersebut. Di jenjang universitas, salah satu elemen tersebut adalah organisasi kemahasiswaan. Keberadaan organisasi kemahasiswaan ini bisa dimanfaatkan secara optimal oleh para mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka yang akan linear dengan kemampuan membaca kritis mereka. Tapi, bagaimana organisasi kemahasiswaan bisa membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan berpikir dan membaca kritis mereka?

Kohn (1971, dikutip oleh Scoot, 1992) menemukan sebuah kecenderungan yang konsisten, meskipun kecil, bahwa orang-orang yang terbiasa bekerja di lingkungan organisasi yang terstruktur secara kemampuan intelektual akan lebih fleksibel, terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru,

serta lebih terarah secara pribadi dibandingkan mereka yang bekerja di lingkungan non-formal. Dengan kata lain, suasana dan sistem bagaimana sebuah organisasi bekerja akan merangsang orang untuk berpikir dan membaca secara kritis. Dalam hal organisasi kemahasiswaan, mahasiswa bisa memanfaatkan suasana dan sistem tersebut untuk melatih kemampuan berpikir mereka.

Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu jenis organisasi struktur yang memiliki pembagian kerja struktur dan sistem kerja yang teratur. Organisasi ini dijalankan oleh para mahasiswa dan didirikan untuk memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dalam hal aktualisasi diri. Kerja yang beragam dan berbagai masalah merupakan hal yang biasa terjadi di dalam sebuah organisasi kemahasiswaan. Dengan berpartisipasi secara aktif dalam sebuah organisasi, para mahasiswa akan terbiasa melihat dari berbagai sudut pandang sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis mereka.

Terkait dengan membaca kritis, karena organisasi mahasiswa diharapkan akan membantu para mahasiswa dalam berpikir kritis, maka diasumsikan mereka juga akan dapat membaca dengan kritis. Keterkaitan yang dekat antara berpikir kritis dan membaca kritis membawa sebuah hipotesa bahwa seorang pemikir yang kritis adalah pembaca yang kritis. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Doyle (2006) bahwa seorang pembaca yang kritis adalah pemikir yang kritis. Dikarenakan berpartisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan akan merangsang kemampuan berpikir kritis para mahasiswa, maka para anggota aktif dari organisasi kemahasiswaan diharapkan juga akan memiliki kemampuan membaca kritis yang baik.

Dengan kerangka berpikir tersebut, diasumsikan bahwa gabungan antara kemampuan berpikir kritis, keahlian membaca serta keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan akan tercermin dalam capaian akademik mahasiswa terkait. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang berarti dalam hal capaian kemampuan membaca kritis antara mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan mereka yang tidak.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca kritis mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca kritis mahasiswa yang tidak aktif berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca kritis yang berarti antara mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan dengan yang tidak.

KAJIAN TEORI DAN PROSEDUR PENELITIAN

Kajian Teori

Pada prinsipnya, membaca kritis merupakan aktivitas membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan (Albert dalam Tarigan 1979: 89). Kemampuan membaca dan berpikir secara kritis mengarahkan kita untuk bersikap hati-hati terhadap asumsi-asumsi kita sendiri maupun beragam faktor yang mempengaruhi latar belakang pribadi kita sehingga berdampak pada cara kita berpikir. Dalam membaca kritis, pembaca mengolah bahan bacaan secara kritis. Disamping itu, membaca kritis merupakan salah satu strategi dalam membaca yang memiliki tujuan untuk memahami materi bacaan secara rasional dan proporsional dengan melakukan analisis yang menyeluruh.

Dengan kata lain, dalam membaca kritis, mahasiswa diharapkan mampu mengolah bacaan secara menyeluruh serta menemukan makna utuh baik makna tersirat maupun tersurat melalui tahap mengenal, memahami, menganalisis, mensintesis, dan menilai Nurhadi (2010 dalam Yulianda, Agustina & Nursaid: 2012). Harjasujana (dalam Munaf, 2008:94-95) juga menyatakan bahwa tujuan dari membaca kritis adalah untuk menilai karya tulis serta melibatkan pikiran kedalamnya secara lebih mendalam dengan jalan membuat analisis yang terpercaya.

Dengan membaca kritis, pembaca dapat merasakan beberapa manfaat, diantaranya pemahaman yang mendalam dan keterlibatan yang padu sebagai hasil usaha menganalisis sifat-sifat yang dimiliki oleh bacaan, kemampuan mengingat yang lebih kuat sebagai hasil usaha memahami hubungan antara bacaan itu dengan bacaan atau pengalaman pembaca, dan kepercayaan terhadap diri sendiri yang lebih mantap untuk memberikan penilaian secara kritis sehingga

dapat pula memberikandukungan terhadap berbagai pendapat tentang isi

no	university	Number of students								
		Semester 3		Semester 5		Semester 7		Total/universty		
		m	f	m	f	m	f	m	f	All
		f _q	f _q	f _q	f _q	f _q	f _q	f _q	f _q	f _q
1	Srwijaya	5	37	5	36	7	31	17	104	121
2	PGRI	115	502	127	519	118	457	360	1478	1838
3	Muhammadiyah	10	75	15	60	20	60	45	195	240
4	Bina Darma	8	12	4	7	4	11	16	30	46
Total		138	626	151	622	149	559	438	1807	2245

bacaan.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain causal-comparative dengan jumlah populasi sebanyak 2245 mahasiswa semester 3, 5 dan 7 strata satu jurusan Bahasa Inggris yang berasal dari 4 universitas di Palembang. Tabel 1. menunjukkan sebaran populasi dalam penelitian ini.

Tabel 1. Sebaran Populasi

Dalam pengumpulan data, penentuan sampel pertama kali dilakukan dengan *purposive technique sampling* dikarenakan sampel harus memiliki kesetaraan dalam hal kemampuan berbahasa Inggris dan bervariasi dalam hal partisipasi di organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa yang diambil menjadi sample adalah mereka yang berada di semester 3, 5 dan 7 dengan asumsi bahwa mereka telah berada pada posisi stragis dalam organisasi mahasiswa yang mereka ikuti. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis mereka diasumsikan telah terlatih dengan cukup baik sehingga kemampuan membaca kritis mereka pun semakin baik. Mahasiswa tingkat lebih atas tidak diikutsertakan karena frekuensi kehadiran mereka ke kampus yang mulai sedikit, sementara mahasiswa semester pertama tidak menjadi sampel penelitian karena mereka belum terlibat dalam aktivitas organisasi kemahasiswaan.

Untuk mengetahui sebaran yang ada, dua jenis lembar data didistribusikan kepada populasi penelitian. Lembar data yang pertama disebarikan adalah *personal data sheet* untuk mengetahui data demografi populasi, Lembar data ini dipergunakan untuk mengetahui sebaran populasi

n o	university	Number of students								
		Semester 3		Semester 5		Semester 7		Total/universty		
		m	f	m	f	m	f	m	f	All
		f _q	f _q	f _q	f _q	f _q	f _q	f _q	f _q	f _q
1	Srwijaya	5	27	5	27	7	24	17	78	95
2	PGRI	54	84	56	84	54	82	164	250	414
3	Muhammadiyah	10	43	13	38	17	38	40	119	159
4	Bina Darma	8	12	4	7	4	11	16	30	46
Total		138	166	78	156	82	115	237	477	714

berdasarkan partisipasi mereka dalam organisasi kemahasiswaan. Setelah demografi data diketahui, populasi yang ada dikelompokkan menjadi 4 grup; mahasiswa yang aktif berorganisasi, mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi, laki-laki dan perempuan. Pengelompokan ini dilakukan sebagai upaya mencegah terjadinya ketidakproporsionalan pemilihan sampel terkait dengan karakteristik tertentu. Setelah diketahui besaran jumlah populasi untuk setiap strata, pemilihan sampel ditentukan dengan teknik *stratified random sampling*

Tabel 2. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin dan Semester

Tabel 3. Sampel Mahasiswa yang Berpartisipasi Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan

	Students' semester					
	3		5		7	
	Students gender		Students gender		Students gender	
	count	%	count	%	count	%
Male	15	7.6%	7	4.2%	10	8.0%
female	48	24.2%	45	27.1%	24	19.2%

Tabel 4. Sampel Mahasiswa yang Tidak Berpartisipasi Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan

	Students' semester					
	3		5		7	
	Students gender		Students gender		Students gender	
	count	%	count	%	count	%
Male	20	10.1%	15	9.0%	12	9.6%
female	115	58.1%	99	59.6%	79	63.2%

Dalam penelitian ini, data pencapaian kemampuan membaca kritis mahasiswa diperoleh melalui tes membaca kritis. Tes yang diberikan menitikberatkan pada keahlian membaca kritis mahasiswa, seperti membedakan

fakta dan pendapat, membuat asumsi yang benar, memahami ide pokok, mengidentifikasi propaganda, mengenali kata-kata emosi dan asumsi yang disajikan. Soal-soal yang diberikan diambil dan dikombinasikan dari 2 sumber berbeda, yaitu *Timed Reading Plus, book eight* (Spargo, 1998: pp.31-32, pp.39-40, pp.51-52, pp.63-64 & pp.75-76) dan *Developing Power in Reading* (Roe & Ross, 1990: 117-119 & 129-149). Materi yang diambil dari 2 jenis sumber tersebut merupakan jenis materi yang diperuntukan bagi mahasiswa; usia 18 tahun ke atas.

Soal tes membaca yang diberikan terdiri atas 2 bagian, bagian A dan bagian B. Bagian A terdiri atas 5 wacana yang masing-masing wacana diikuti oleh 4 jenis pertanyaan membaca kritis. Jenis pertanyaan yang disajikan pada bagian A adalah mengurutkan kejadian, memahami ide pokok, membedakan fakta dan opini serta membuat asumsi yang tepat. Seluruh pertanyaan pada bagian A berjumlah 20 pertanyaan. Pada bagian B, terdapat 20 pertanyaan yang terbagi atas 4 jenis, yaitu mengetahui kecenderungan penulis, mengidentifikasi propaganda, mengenali asumsi serta mengenali penggunaan kata-kata emosional. Untuk mengetahui reliabilitas materi, dilakukan uji coba kepada mahasiswa semester 3, 5, dan 7 program studi bahasa Inggris ekstensi Universitas Sriwijaya dan diperoleh nilai reliabilitas materi sebesar .715.

Selain tes membaca, dua jenis *personal data sheet* (form A dan form B) juga diberikan kepada sampel untuk mendapatkan data variabel bebas. *Personal data sheet* yang dibagikan berisi pertanyaan terkait status keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan, jenis kelamin, semester serta IPK. Dalam pengolahan data, analisis *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang berarti antara capaian kemampuan membaca kritis mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dengan mahasiswa yang tidak aktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari 714 sampel yang disiapkan, data yang lengkap berjumlah 489 data dengan rincian 149 mahasiswa yang aktif terlibat dalam organisasi kemahasiswaan atau 30.5%, dan sisanya 69.5% atau 340 orang adalah mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Untuk nilai

kemampuan membaca kritis, kelompok mahasiswa yang aktif dalam organisasi memperoleh nilai mean 20.2, sedangkan nilai mean yang diperoleh oleh kelompok mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan adalah 17.34.

Tabel 5. Ringkasan Data Deskriptif Variabel Terikat (N=489)

	organization status	N	Sum	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
critical reading score	active	149	3016	20,24	7,507	,615
	not active	340	5897	17,34	6,628	,359

Dari data deskriptif Tabel, terlihat ada nya perbedaan nilai mean yang diperoleh kedua kelompok. Perbedaan statistik kedua kelompok ditunjukkan oleh tabel independent sample t-test berikut.

Tabel 6. Independent Sample T-Test

critical reading score	t-test for Equality of Means				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
	4,270	487	,000	2,897	,679

Berdasarkan tabel tersebut, nilai t yang diperoleh sebesar 4.270. Untuk tingkat signifikansi $p < 0.05$ ($p = .000$) dan *degree of freedom* 487, nilai t-table nya adalah 1.960. Karena nilai t yang diperoleh lebih besar dari nilai t-table, berarti hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan kemampuan membaca kritis yang berarti antara mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dengan mereka yang tidak,

Pembahasan

Dari analisis yang dilakukan, ditemukan hasil bahwa terdapat perbedaan capaian kemampuan membaca kritis yang berarti antara mahasiswa yang aktif terlibat dalam organisasi kemahasiswaan dengan mereka yang tidak. Meskipun secara jumlah keberadaan mahasiswa yang aktif terlibat organisasi hanya sepertiga dari keseluruhan sampel, nilai mean kemampuan membaca kritis mahasiswa yang aktif terlibat dalam organisasi kemahasiswaan lebih tinggi dari

mereka yang tidak. Dengan kata lain, kelompok mahasiswa yang aktif terlibat dalam organisasi kemahasiswaan memiliki kemampuan membaca kritis yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak aktif terlibat.

Kondisi ini sejalan dengan apa yang disampaikan Kohn (1971, sebagaimana dikutip oleh Scott, 1992) bahwa orang-orang yang terbiasa bekerja dalam lingkungan yang terstruktur cenderung memiliki fleksibilitas secara pemikiran serta terbuka terhadap hal-hal baru. Dalam hal ini, meskipun kedua kelompok sebenarnya berada dalam lingkungan birokrasi (universitas), kelompok mahasiswa yang aktif terlibat dalam organisasi menyadari posisi mereka secara lebih menyeluruh serta berperan lebih dalam kehidupan kampus.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi melihat keberadaan mereka sebagai entita kampus yang memiliki peran lebih. Mereka memosisikan diri mereka sebagai salah seorang pelaku dalam kehidupan kampus, bukan hanya sekedar objek birokrasi. Pola pikir inilah yang membuat perbedaan perilaku antara mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan mereka yang tidak meskipun berada dalam lingkungan kampus yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Vianty (2007) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang substansial antara fleksibilitas pola berpikir dan prestasi yang diraih oleh mahasiswa. Hasil temuannya menyebutkan bahwa mahasiswa yang memiliki pola pikir yang fleksibel cenderung untuk lebih berpikiran terbuka terhadap perbedaan yang ada. Karakter ini merupakan salah satu karakter dari pemikir kritis serta memiliki peran yang penting dalam proses menjadi pemimpin masa depan. Dengan kata lain, keberadaan organisasi kemahasiswaan sangat bermanfaat serta harus di optimalkan sebagai salah satu sarana bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan berpikir kritisnya.

CTILAC (Critical Thinking and Information Literacy across the Curriculum) Faculty, Bellevue Community College (1998) dan Doyle (2006) menyebutkan beberapa kriteria dari pemikir yang kritis. Mereka menjelaskan bahwa pemikir kritis mampu belajar secara mandiri serta sangat antusias dalam melakukannya, memiliki kebiasaan untuk bertanya tentang sudut pandang orang lain serta berusaha usaha untuk memahami semua sudut pandang serta pendapat serta implikasinya, bisa melihat permasalahan dari beragam sudut pandang dan juga menerapkan kebiasaan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini menunjukkan bagaimana para mahasiswa yang berpikiran kritis bersikap dalam setiap perkuliahan yang mereka ambil. Mereka akan cenderung

untuk mencari informasi tambahan secara mandiri, tidak hanya bergantung dari dosen dan buku panduan, untuk meluaskan wawasan mereka, Tentu saja sikap ini akan mempengaruhi hasil yang diperoleh. Terlebih lagi, mereka juga terbiasa memecahkan masalah, menganalisis dari beragam sudut pandang, serta tidak mudah menyerah. Karakter ini akan membuat mereka memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak bersikap demikian.

Temuan dari penelitian ini bisa digunakan dalam konteks dunia pendidikan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan memiliki kemampuan membaca kritis yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak memberikan implikasi bagi kegiatan pendidikan. Paradigma lama yang menganggap bahwa dosen sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengetahuan tidak berlaku lagi. Peran serta yang aktif dari mahasiswa untuk meluaskan pengetahuan, konsep diri serta keahlian lainnya dari berbagai sumber merupakan hal yang penting dan harus didukung secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca kritis yang berarti antara mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dengan mereka yang tidak. Mahasiswa yang aktif berpartisipasi meraih nilai kemampuan membaca kritis yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak aktif. Selain itu, organisasi kemahasiswaan sebagai salah satu entitas dalam kehidupan kampus bisa memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang akan berimplikasi pada kemampuan membaca kritis mereka. Dua keahlian ini, berpikir kritis dan membaca kritis akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan daya saing mahasiswa di dunia yang terus berkembang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- CTILAC Faculty, Bellevue Community College. 1998. *Critical Thinking & Information Literacy across the Curriculum: Critical Thinking Definition*. Retrieved from <http://www.criticalthinkingandinformationliteracyacroosthecurriculum.htm>
- Doyle, B. S. 2006. *Critical Reading*. Retrieved from http://www.freeinquiry.com/critical_thinking.html

- Duron, R; Limbach, B & Waugh, W.2006. *Critical Thinking Framework for Any Discipline*. (online), <http://www.iserl.org/ijtlhe/>
- Erlina. 2003. *The Relationships among Student Multicultural Awareness, Self-Concept and Critical Reading Achievements*. Unpublished Graduated Thesis. Sriwijaya University. Palembang.
- International Management Developmet. 2016. The 2016 IMD World Competitiveness ScoreBoard. Retrieved from <http://www.imd.org/wcc/news-wcy-ranking/>
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. 2015. *Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 Meningkatkan Daya Saing, Meraih Peluang*. Jakarta, 30
- Munaf, Y. 2008. *Rangkuman Pengajaran Keterampilan Membaca (Bahan Ajar)*. Padang: FBSS UNP September 2015.
- Paul, R. & Elder, L.2001. *The Miniature Guide to Critical Thinking: Concept and Tools*. The Foundation for Critical Thinking.
- Vianty, M. 2007. *The Relationships between Thinking Styles and Academic Achievements of the English Education Study Program in Palembang*. Unpublished Graduated Thesis, Sriwijaya University, Palembang.
- Yulianda, R., Agustina & Nursaid. 2012. Hubungan Kemampuan Membaca Kritis Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VIII Smpn 3 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,1(1). 304-312.

Bibliography of Materials for the Test

- Spargo, E. 1998. *Timed Reading Plus: 25 Two-Part Lesson with Questions for Building Reading Speed and Comprehension: Book Eight*. New York: Glencoe/McGraw-Hill.
- Roe, B. D. & Ross, E. P. 1990. *Developing Power in Reading*. Dubuque, IA: Kendall/Hunt Publishing Company.